

TEKNIK INDIVIDU DAN KELOMPOK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

Oleh:

Subandi¹

Leni Ayu Lestari²

Melisa Fitriyani³

M. Irsyad Al-Ihsani⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: subandi@radenintan.ac.id

Abstract. *Individual and group techniques in educational supervision are an important approach in ensuring the effectiveness of the education system. This is to explore the strategies and methods used by educational supervisors to monitor and support teacher and student development. By focusing on individual and group aspects, this approach allows for personal and collaborative development of teacher professionalism. This article analyzes various techniques used in educational supervision, including classroom observation, coaching, and analysis of learning outcomes. In this context, the role of supervisors as facilitators of teacher professional development and improvement of student learning outcomes is greatly strengthened. The practical and theoretical implications of this approach are also discussed, underscoring the importance of effective interactions between supervisors, teachers, and students to achieve excellence in education.*

Keywords: *Educational Supervision, Techniques, Individual and Group.*

Abstrak. Teknik individu dan kelompok dalam supervisi pendidikan adalah suatu pendekatan yang penting dalam memastikan efektivitas sistem pendidikan. Hal ini guna

TEKNIK INDIVIDU DAN KELOMPOK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

mengeksplorasi strategi dan metode yang digunakan oleh supervisor pendidikan untuk memantau dan mendukung perkembangan guru dan siswa. Dengan fokus pada aspek individu dan kelompok, pendekatan ini memungkinkan pengembangan profesionalisme guru secara personal dan kolaboratif. Artikel ini menganalisis berbagai teknik yang digunakan dalam supervisi pendidikan, termasuk observasi kelas, pembinaan, dan analisis hasil belajar. Dalam konteks ini, peran supervisor sebagai fasilitator perkembangan profesional guru dan peningkatan hasil belajar siswa sangat diperkuat. Implikasi praktis dan teoretis dari pendekatan ini juga dibahas, menggarisbawahi pentingnya interaksi yang efektif antara supervisor, guru, dan siswa untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Teknik, Individu dan Kelompok.

LATAR BELAKANG

Supervisi pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan keprofesionalan guru dalam menghadapi permasalahan yang ada. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peranan supervisor di bidang pendidikan yang berupaya menemukan masalah-masalah pendidikan dan selalu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi. Melalui supervisi, guru diberi kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Begitu dengan personel sekolah lainnya diberikan kesempatan yang sama guna meningkatkan kinerja mereka.¹

Seorang guru tidak akan lepas dari kekurangan dan ke sempurnaan, sehingga guru juga memerlukan bimbingan dan arahan dan juga bantuan dari orang yang lebih berpengalaman dan ahli. Tidak dipungkiri adanya guru yang kurang profesional sangat mengkhawatirkan dunia pendidikan, banyak faktor yang menyebabkan guru kurang profesional, hal ini merupakan indikasi bahwa faktor guru sebagai pengajar sangat berperan penting dalam menghantarkan anak didik menjadi berhasil di kemudian hari.² Pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia). Dalam perspektif pengembangan sumber daya manusia,

¹La Ode Muhammad Shalihin dkk, *Supervisi Pendidikan*, (Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama, 2023), H. 1-2.

²Endang Mahrumiyati, Implementasi Supervisi dengan Teknik Pertemuan Individual untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Membuat dan Memanfaatkan Media Pembelajaran, *Jurnal Inovasi Pembelajaran di sekolah*, Vol. 4, No. 2, (2023), H. 517.

menjadi profesional adalah satu kesatuan antara konsep personaliti dan integritas yang dipadupadankan dengan skill atau keahlian³.

Dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis, teknik pemantauan individu dan kelompok menjadi penting untuk memastikan potensi individu dan kolektif dapat dioptimalkan. Melalui penerapan teknik supervisi yang efektif, seorang manajer atau pemimpin dapat memastikan bahwa anggota tim atau individu dapat mencapai kinerja puncak, mengatasi kelemahan dan memaksimalkan kinerja kelebihanannya. Jika ditinjau dari objek yang di supervisi, ada tiga macam supervisi yaitu: Supervisi Akademik, Supervisi Administrasi dan Supervisi Lembaga.⁴ Penelitian dan pemahaman mendalam mengenai teknik pengawasan individu dan kelompok diperlukan bagi para praktisi sumber daya manusia, manajer dan pemimpin organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hasil kerja.

Sedangkan teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan. atau kelemahan-kelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan. menjadi satu/bersama-sama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi.⁵

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis berbagai teknik supervisi individu dan juga kelompok yang dapat diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan untuk mencapai kinerja yang optimal. Dengan adanya teknik supervisi yang tepat, guru dapat diberi dukungan dan bimbingan agar bisa mengembangkan kemampuan mengajarnya. Jadi, supervisi merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan guru yang berkualitas.⁶.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *summarize* yang melibatkan pengambilan

³Said Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), H. 81.

⁴Abdul Jalil Jawhari dkk, Teknik Supervisi Satuan Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, Vol. 1, No. 1, (2021), H. 44.

⁵Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*, (Serang: A-empat, 2022), H. 64.

⁶M. Muntaha, Pelaksanaan Teknik Supervisi Individual Oleh Pengawas Madrasah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Mts Wasilatul Huda Dukohkidul, *Jurnal Of Teaching And Learning*, Vol. 1, No. 1, (2022), H. 220.

TEKNIK INDIVIDU DAN KELOMPOK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

informasi utama dari jurnal atau artikel penelitian yang disajikan secara singkat menggunakan bahasa sendiri. Metode *summarize* membantu pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang cepat dan menyeluruh tentang penelitian yang dibahas tanpa harus membaca keseluruhan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Pendidikan

Supervisi berasal dari bahasa Inggris yaitu *supervision* yang berarti pengawasan. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor atau pengawas. Jika dilihat dari segi morfologi, maka istilah *super* yang berarti atas atau lebih, dan *vision* yang berarti melihat, mengawasi, dan meneliti. Dengan demikian seorang supervisor mempunyai posisi dan kedudukan di atas atau lebih tinggi yang bertugas melihat, menilai, mengawasi orang-orang yang disupervisinya dalam menuju suatu perbaikan.⁷ Pada awalnya istilah supervisi di mengerti secara tradisional yaitu sebagai suatu pekerjaan mengontrol, memeriksa dan mengawasi dengan mencari-cari kesalahan melalui tindakan memata-matai dalam rangka perbaikan pekerjaan yang telah diberikan.⁸ Dalam supervisi pendidikan, teknik individu dan kelompok termasuk kedalam supervisi akademik. Supervisi akademik pada intinya adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.⁹ Supervisi dalam lembaga pendidikan berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.¹⁰

Teknik Individu Dalam Supervisi

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang hanya ditujukan kepada satu orang guru saja. Kegiatan supervisi tidak berlaku pada dua orang guru atau lebih.¹¹ Guru secara mandiri mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam

⁷Joko Sulistiyono, *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022) H. 121.

⁸Iskandar dan Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Bandung: GP Press, 2019), H. 40.

⁹Nur Makhsun, *Supervisi Akademik*, (Bandung: CV. Pilar nusantara, 2020), H. 23.

¹⁰Muhammad Hanif, *Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*, *jurnal kependidikan dan keislaman*, Vol. 10, No. 2, (2016).

¹¹Joko Sulistiyono, *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*, (Praya: P4I, 2022), H. 19.

pembelajaran yang akan dilakukannya. Teknik supervisi individual dilaksanakan melalui kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri.¹²

1. Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*)

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah, di mana ia mengunjungi kelas tempat guru mengajar untuk mengamati suasana belajar di kelas itu. Teknik ini bertujuan untuk membantu guru-guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi di kelas. Kunjungan yang dilakukan juga berfungsi untuk membantu pertumbuhan profesionalisme guru ataupun supervisor, karena memberikesempatan untuk meneliti prinsip dan hal belajar mengajar itu sendiri. Teknik supervisi dalam bentuk kunjungan kelas ini dapat dibagi atas:

a. Kunjungan tanpa pemberitahuan sebelumnya

Seorang supervisor secara tiba-tiba mengunjungi kelas sementara guru sedang mengajar. Kunjungan semacam ini biasanya tidak dirancang (didesain) sebelumnya (secara kebetulan) dan mungkin direncanakan oleh supervisor dengan maksud dan tujuan tertentu. Jenis kunjungan ini mempunyai kebaikan dan keburukan tertentu.

b. Kunjungan dengan pemberitahuan sebelumnya

Sebelum suatu kunjungan dimulai, supervisor telah menyampaikan langsung maupun tidak langsung, atau berdasarkan jadwal kunjungan yang telah direncanakan tentang waktu kunjungannya berbagai kelas atau sekolah disampaikan kepada guru-guru atau sekolah yang akan dikunjunginya.

c. Kunjungan atas dasar undangan guru

Kebanyakan guru-guru merasa enggan mengundang supervisor untuk mengamatinya pada saat ia melakukan tugas mengajar. Guru-guru masih belum terbuka menerima kunjungan semacam ini, apalagi yang namanya supervisor umumnya guru merasa tidak senang untuk disupervisinya jika hanya menilai kemampuannya.¹³

¹²Maryanti, *Supervisi Akademik Teknik Coaching Peningkat Guru Dalam Pembelajaran Dikelas*, (Praya: P4I, 2023), H. 18.

¹³Ria Nur Fajriya dkk, Teknik Supervisi Akademik, *Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2023), H. 13-14.

TEKNIK INDIVIDU DAN KELOMPOK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

2. Observasi Kelas (*Classroom Observation*)

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran di kelas secara lengkap dan teliti. Ide pokoknya adalah mencatat apa yang terjadiselain reaksi yang ditimbulkan supervisor yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi guru yang diamati. Suatu rekaman yang disimpan dengan baik akan bermanfaat dalam analisis dan komentar kemudian.

Adapun tujuan dari observasi di sini adalah untuk memperoleh data yang seobjektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisa kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru- guru dalam usaha memperbaiki hal belajar mengajar.¹⁴

3. Pertemuan Individual/Percakapan Individual (*Individual Conference*)

Pertemuan individual yang dimaksud adalah adanya proses percakapan, dialog, dan saling tukar pikiran antara supervisor dan guru. Dengan demikian, istilah populer lainnya dari pertemuan individual adalah percakapan atau perbincangan individual. Dalam percakapan individual ini supervisor harus berusaha mengembangkan segi-segi positif guru, mendorong guru mengatasi kesulitankesulitannya, dan memberikan pengarahan, hal-hal yang masih meragukan sehingga terjadi kesepakatan konsep tentang situasi pembelajaran yang sedang dihadapi.¹⁵

a. Pertemuan Individual

Menurut Prasajo & Sudiyono, pertemuan individual bertujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan yang dihadapi.
- 2) Mengembangkan hal mengajar yang lebih baik lagi.
- 3) Memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada diri guru.
- 4) Menghilangkan atau menghindari segala prasangka yang bukan-bukan.

b. Jenis-Jenis Pertemuan atau Percakapan Individual

¹⁴Ulil Multazam, Teknik Supervisi Individu dan Kinerja Guru, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, (2022), H. 123.

¹⁵Wakingah, Teknik Supervisi Individual: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan RPP di Kota Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.3, No. 2, (2018), H. 349.

Menurut George Kyte seperti yang dikutip oleh Piet S.Sahertian & Frans Mataheru, ada dua jenis percakapan melalui kunjungan kelas, yaitu:

1) Percakapan pribadi setelah kunjungan kelas (bersifat formal)

Percakapan jenis ini terjadi ketika ada kesepakatan bersama antara supervisor dan guru untuk mengadakan individual conference setelah kunjungan dilaksanakan guna membicarakan hasil kunjungan tersebut.

2) Percakapan pribadi seperti percakapan biasa sehari-hari. Biasanya percakapan ini berlangsung layaknya kegiatan ramah-tamah sehari-hari, di mana gurumengemukakan suatu problema kepada supervisor atau sebaliknya. Umpamanya, sebelum sekolah mulai, sebelum mengajar, pada waktu istirahat, atau sesudah mengajar. Dalam hal ini, keduanya secara tak langsung mengemukakan suatu pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran. Teknik individual dengan menggunakan percakapan pribadi erat kaitannya dengan teknik *Coaching* pada supervisi. *Coaching* adalah membuka potensi seseorang untuk memaksimalkan kinerja mereka sendiri.¹⁶

4. Kunjungan Antar Kelas (*Intervisitation*)

Kunjungan antar kelas, maksudnya adalah guru yang satu dengan guru yang lainnya saling mengunjungi kelas satu sama lain di sekolah itu sendiri. Tujuannya adalah untuk saling berbagi pengalaman dalam pembelajaran. *Intervisitation* ini dapat dibedakan kepada dua bentuk berikut:

- a. Supervisor memberikan arahan kepada seorang guru yang mengalami kesulitan, untuk melihat rekan-rekan guru lain yang mengajar. Guru yang ditunjuk, tentunya adalah orang yang memiliki keahlian dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknik-teknik mengajar.
- b. Di kebanyakan sekolah, kepala sekolah menganjurkan kepada guru-guru agar saling mengunjungi rekan-rekan di kelas atau sekolah lain. Tetapi untuk bentuk yang kedua ini, ini diperlukan perencanaan dan musyawarah terlebih dahulu.

5. Menilai Diri Sendiri (*Self Evaluation Check-List*)

¹⁶Radhiyah dan Susi Yusrianti, Penerapan Teknik Coaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepala Madrasah pada Supervisi Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, (2023), H. 107.

TEKNIK INDIVIDU DAN KELOMPOK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

Menilai diri sendiri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri secara objektif. Untuk maksud itu diperlukan kejujuran diri sendiri. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam upaya menilai diri sendiri ialah:

- a. Membuat suatu daftar pandangan atau pendapat yang ditujukan kepada murid untuk menilai pekerjaan atau aktivitas guru.
- b. Menganalisa tes-tes terhadap unit-unit kerja.
- c. Mencatat aktivitas murid-murid dalam suatu catatan, baik mereka bekerja kelompok maupun perseorangan.¹⁷

Teknik Kelompok Dalam Supervisi

Teknik kelompok merupakan teknik supervisi yang dilakukan dalam pembinaan guru dengan sejumlah guru dalam satu kelompok. Teknik-teknik supervisi kelompok ini meliputi:

1. Orientasi Guru

Pertemuan orientasi adalah pertemuan antara supervisor dengan guru yang disupervisi, terutama guru baru, yang bertujuan untuk membimbing mereka memasuki lingkungan kerja yang baru. Pada pertemuan orientasi pertama, supervisor diharapkan menyampaikan dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sistem kerja yang diterapkan di sekolah. Biasanya, sesi ini disertai dengan sesi tanya jawab dan presentasi tentang semua kegiatan dan situasi sekolah. Orientasi ini sering kali ditindaklanjuti dengan lokakarya dan diskusi kelompok.
- b. Kunjungan ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan sumber belajar. Pesta, salah satu karakteristik yang mengesankan untuk pengembangan sosial.
- c. Aspek lain yang membantu menciptakan suasana kerja yang baik adalah agar para guru baru tidak merasa terasing.

2. Rapat Guru

Rapat guru merupakan teknik supervisi kelompok melalui pertemuan yang dilakukan untuk mendiskusikan proses pembelajaran, sebagai upaya peningkatan profesi guru. Tujuan dari teknik supervisi rapat guru adalah:

¹⁷Edy Siswanto, *Supervisi Pendidikan Menjadi Supervisor Yang Ideal*, (Bandung: UNNES Press, 2018) H. 92.

menyatukan pandangan para guru tentang arti dan tujuan pendidikan serta permasalahannya; memotivasi para guru dalam menerima dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

3. Studi Kelompok Guru

Studi Kelompok Guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh kelompok guru dalam bidang studi Bahasa, Ilmu Pengetahuan Sosial dan sebagainya, dikontrol oleh seorang pengawas agar kegiatan yang dimaksud tidak berubah menjadi obrolan yang tidak penting. Topik yang akan dibahas ditentukan sebelum pertemuan.¹⁸

4. Diskusi

Diskusi adalah pertukaran pikiran atau pendapat melalui suatu percakapan tentang suatu masalah untuk mencari alternatif pemecahannya. Melalui teknik ini supervisor dapat membantu guru untuk mengetahui, memahami atau mendalami suatu masalah, sehingga secara bersama-sama akan berusaha mencari alternatif pemecahan masalah tersebut.

5. Lokakarya

Lokakarya adalah kegiatan belajar kelompok yang dilakukan oleh sejumlah guru yang sedang mencari pemecahan masalah melalui percakapan dan bekerja dalam kelompok.

6. Tukar menukar pengalaman

Tukar menukar pengalaman adalah teknik pertemuan di mana para guru menyampaikan pengalamannya dalam mengajar beberapa topik tertentu. Para guru saling memberi dan menerima tanggapan, mereka saling belajar satu sama lain. Dalam proses ini dapat terjadi sharing mengenai masalah atau kendala yang dihadapi guru.¹⁹

¹⁸Agus Gunawan, Supervisi Dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, (2024), H. 149.

¹⁹Ikhwanul Muslimin, Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2023), H. 84-86.

TEKNIK INDIVIDU DAN KELOMPOK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan keprofesionalan guru dalam menghadapi permasalahan yang ada. Penelitian dan pemahaman mendalam mengenai teknik pengawasan individu dan kelompok diperlukan bagi para praktisi sumber daya manusia, manajer dan pemimpin organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hasil kerja. Teknik-teknik supervisi akademik meliputi dua macam, yaitu teknik supervisi individual (kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individu dan kunjungan antar kelas) dan teknik supervisi kelompok (orientasi guru, rapat guru, studi kelompok guru, diskusi, lokakarya dan tukar menukar pengalaman).

DAFTAR REFERENSI

- Fajriya, Ria Nur dkk. 2023. Teknik Supervisi Akademik. *Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam*. 2(1): 13-14.
- Faozan, Ahmad. 2022. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: A-empat.
- Gunawan, Agus. 2024. Supervisi Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. 2(2): 149.
- Hanif, Muhammad. 2016. Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *jurnal kependidikan dan keislaman*. 10(2).
- Hasan, Said. 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iskandar dan Mukhtar. 2019. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Bandung: GP Press.
- Jawhari, Abdul Jalil dkk. 2021. Teknik Supervisi Satuan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*. 1(1): 44.
- Mahrumiyati, Endang. 2023. Implementasi Supervisi dengan Teknik Pertemuan Individual untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Membuat dan Memanfaatkan Media Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di sekolah*, 4(2): 517.
- Makhsun, Nur. 2020. *Supervisi Akademik*. Bandung: CV. Pilar nusantara.

- Maryanti. 2023. *Supervisi Akademik Teknik Coaching Peningkat Guru Dalam Pembelajaran Dikelas*. Praya: P4I.
- Multazam, Ulil. 2022. Teknik Supervisi Individu dan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 11(1): 123.
- Muntaha, M. 2022. Pelaksanaan Teknik Supervisi Individual Oleh Pengawas Madrasah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Mts Wasilatul Huda Dukohkidul. *Jurnal Of Teaching And Learning*. 1(1): 220.
- Muslimin, Ikhwanul. 2023. Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(1): 84-86.
- Radhiyah dan Susi Yusrianti. 2023. Penerapan Teknik Coaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepala Madrasah pada Supervisi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 5(2): 107.
- Shalihin, La Ode Muhammad dkk. 2023. *Supervisi Pendidikan*. Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Siswanto, Edy. 2018. *Supervisi Pendidikan Menjadi Supervisor Yang Ideal*. Bandung: UNNES Press.
- Sulistiyono, Joko. 2022. *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyono, Joko. 2022. *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*. Praya: P4I.
- Wakingah. 2018. Teknik Supervisi Individual: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan RPP di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 3(2): 349.